

## ABSTRAK

**Mahriyah, 2015, *Pesantren dan Perubahan Sosial (Studi tentang Peran Pesantren Salafy Nurul Huda dalam Mengubah Masyarakat sekitar di Desa Kembang Jeruk, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang), Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.***

**Kata Kunci:** *Pesantren, Perubahan Sosial, Peran dan Masyarakat*

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai pesantren dan perubahan sosial maka ada dua persoalan yang akan dianalisis dalam skripsi ini. 1). Peran pesantren salafy Nurul Huda dalam menyejahterakan masyarakat di sekitarnya, 2). Faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren salafy Nurul Huda dalam menyejahterakan masyarakat serta solusinya.

Untuk dua persoalan di atas maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi dalam pesantren dan perubahan sosial adalah teori struktural fungsional talcott parson. Peneliti menggunakan teori tersebut karena sesuai dengan fenomena Pesantren dan perubahan sosial (peran pesantren Salafy Nurul Huda dalam mengubah masyarakat sekitar di Desa Kembang Jeruk, Banyuates, Sampang Madura).

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1). peran pesantren salafy Nurul Huda dalam menyejahterakan masyarakat sekitar ialah bidang sosial keagamaan, bidang perekonomian dan kesehatan. Adapun peran dalam bidang sosial keagamaan yaitu; Duta Santri, majelis ta'lim atau pengajian yang bersifat pendidikan kepada masyarakat, majelis ta'lim Ibu-ibu, dan pengajian umum. Peran dalam bidang perekonomian yaitu; kos-kosan makan untuk para santri, ladang yang digarap oleh masyarakat, pertukangan kayu, koperasi pesantren, dan koperasi simpan pinjam. (2). Faktor yang dapat menunjang dan penghambat pondok pesantren dalam menyejahterakan masyarakat, yaitu: adapun faktor penunjangnya ialah; partisipasi masyarakat sekitar, kharismatik seorang kyai, luasnya ladang, bantuan pemerintah dan kerjasama yang baik antarapihak pondok pesantren dengan tokoh masyarakat. Dan adapun faktor penghambatnya ialah; banyaknya pesantren lain di sekitar pondok pesantren salafy Nurul Huda sehingga dalam menjalankan perannya tidak maksimal, kurangnya orang-orang (guru) yang profesional dalam pondok pesantren untuk menangani permasalahan yang ada di masyarakat, terikatnya para pengurus dengan peraturan pesantren sehingga dalam menjalankan tugasnya tidak maksimal, dan kesibukan pribadi para individu. Adapun solusinya yaitu dengan melakukan pendekatan secara individu dan juga mengadakan pertemuan setiap satu bulan sekali dengan masyarakat dan tokoh masyarakat.